

**GAGASAN EKSISTENSIALISME ALBERT CAMUS
DALAM BUKU *MITE SISIFUS***



Leonardus Satrio Priambodo

1323017008

Fakultas Filsafat

Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya

2021

**LEMBAR PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Demi kepentingan akademik dan perkembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui skripsi/karya ilmiah saya, dengan judul **GAGASAN EKSISTENSIALISME ALBERT CAMUS DALAM BUKU *MITE SISIFUS*** untuk dipublikasikan atau ditampilkan di internet atau media lain, yaitu Digital Library Perpustakaan Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya sebatas sesuai dengan Undang-Undang Hak Cipta.

Demikian pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah ini saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 25 Juni 2021



Leonardus Satrio Priambodo
1323017008

Leonardus Satrio Priambodo
1323017008

**LEMBAR PERNYATAAN KARYA ILMIAH
NON PLAGIAT**

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi/tugas akhir ini adalah karya saya, dan bukan hasil plagiasi yang meliputi:

1. Mengacu dan/atau mengutip istilah, kata-kata dan/atau kalimat, data dan/atau informasi dari suatu sumber tanpa menyebutkan sumber dalam catatan kutipan dan/atau tanpa menyatakan sumber secara memadai.
2. Mengacu dan/atau mengutip secara acak istilah, kata-kata dan/atau kalimat, data dan/atau sumber dalam catatan kutipan dan/atau tanpa menyatakan sumber yang memadai.
3. Menggunakan sumber gagasan, pendapat, pandangan, atau teori tanpa menyertakan sumbernya.
4. Merumuskan dengan kata-kata dan/atau kalimat sendiri dari sumber kata-kata dan/atau kalimat, gagasan, pendapat, pandangan, atau teori tanpa menyebutkan sumber secara memadai.
5. Menyerahkan suatu karya yang dihasilkan dan/atau telah dipublikasikan oleh pihak lain sebagai karyanya tanpa menyatakan sumber secara memadai. Karya yang dimaksud meliputi karya ilmiah (artikel, buku, perangkat lunak computer, isi laman elektronik, fotografi, dan lain-lain), dan karya pengabdian kepada masyarakat.
6. Pengutipan yang dimaksud di atas dapat berupa plagiat kata demi kata (*copy and paste plagiarism*), plagiat gaya (*style plagiarism*), plagiat ide (*idea plagiarism*), dan *self plagiarism*.

Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan hasil plagiarisme, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pembatalan kelulusan dan atau pencabutan gelar yang saya peroleh.

Surabaya, 25 Juni 2021



Leonardus Satrio Priambodo

1323017008

Leonardus Satrio Priambodo

1323017008

Lembar Persetujuan Pembimbing Skripsi
SKRIPSI

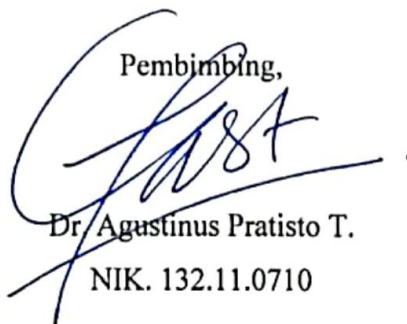
**GAGASAN EKSISTENSIALISME ALBERT CAMUS DALAM BUKU
*MITE SISIFUS***

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
menyelesaikan program strata satu
di Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya

Disusun oleh:

Leonardus Satrio Priambodo
1323017008

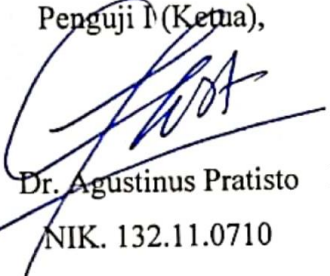
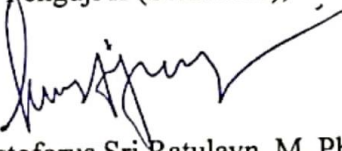

Telah disetujui pada tanggal 16 Juni 2021 untuk diujikan dalam ujian skripsi.

Pembimbing,

Dr. Agustinus Pratisto T.
NIK. 132.11.0710

Lembar Pengesahan
SKRIPSI
**GAGASAN EKSISTENSIALISME ALBERT CAMUS DALAM BUKU
*MITE SISIFUS***

Disusun oleh:
Leonardus Satrio Priambodo
1323017008

Telah dipertahankan di depan tim penguji pada tanggal 16 Juni 2021
dan dinyatakan LULUS

| | | |
|--|---|---|
| Penguji I (Ketua),  Dr. Agustinus Pratisto NIK. 132.11.0710 | Penguji II (Sekretaris),  Kristoforus Sri Ratulayn, M. Phil NIK. 132.19.1071 | Penguji III (Anggota),  Dr. Agustinus Ryadi NIK.132.08.0611 |
|--|---|---|

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Filsafat
Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya

Surabaya, 25 Juni 2021
PJS. Dekan Fakultas Filsafat

Untara Simon, M.Hum
NIK. 132.15.0834



KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan penyertaan-Nya selama proses pengerjaan Skripsi S-1 dengan judul **“Gagasan Eksistensialisme Albert Camus Dalam Buku *Mite Sisifus*”**. Proses belajar selama kurang lebih empat tahun penulis alami dan jalankan di Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya ini. Selama menjalani pembelajaran penulis menemukan dan mendapatkan hal-hal baru yang semakin mempertajam pemikiran penulis dan membuka cakrawala pemahaman yang lebih luas bagi penulis. Skripsi ini secara garis besar berisikan gagasan umum eksistensialisme, sejarah gagasan eksistensialisme dalam filsafat barat, kekhasan eksistensialisme, latar belakang pemikiran Albert Camus serta pemikiran yang memengaruhinya, gagasan eksistensialisme Albert Camus, dan kesimpulan.

Penulis menyadari bahwa setiap pembelajaran selalu berkesan dan selalu memberikan pengalaman baru dalam setiap proses pembelajaran. Selama pengerjaan skripsi S-1 ini pun penulis juga mengalami berbagai kesan. Namun dalam setiap proses pembelajaran ini selalu masih ada kesalahan baik yang disengaja maupun tidak disengaja, penulis meyakini itu adalah proses dialektika terus menerus. Penulis juga menyadari bahwa tulisan ini tidak dapat terselesaikan tanpa adanya dukungan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis ingin menghaturkan ucapan syukur dan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Mgr. Vinsensius Sutikno Wisaksono, Uskup Keuskupan Surabaya yang memberi kesempatan bagi penulis untuk menjalani studi filsafat dan pembinaan di Seminari Tinggi Providentia Dei Keuskupan Surabaya.
2. Para formator di Seminari Tinggi Providentia Dei Keuskupan Surabaya yang senantiasa memotivasi dan menyemangati penulis.
3. Para dosen di Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya yang tak kenal lelah mendampingi penulis belajar dan mendapatkan pengetahuan filsafat.
4. Dr. Agustinus Pratisto Trinarso, selaku dosen pembimbing yang dengan setia mendampingi dan memberi masukan bagi penulis terhadap proses

pengerjaan skripsi serta Kristoforus Sri R, M.Phil yang juga memberi masukan selama proses pengerjaan skripsi.

5. Teman-teman mahasiswa di Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya atas dukungan bagi penulis dalam pengerjaan skripsi ini.
6. Rekan-rekan frater di Seminari Tinggi Providentia Dei Keuskupan Surabaya, khususnya angkatan “*Semper Gaudete*” (Fr. Ardi, Fr. Jerry, Fr. Yohanes, Fr. Martin dan Fr. Edi) yang setia dan penuh perhatian menemani dan memotivasi penulis.
7. Orang Tua, kakak dan adik penulis yang senantiasa memberi dukungan dan doa kepada penulis dalam pengerjaan skripsi ini.
8. Penulis juga menghaturkan terima kasih kepada semua pihak yang namanya tidak tercantum dalam tulisan ini.

Sebuah ungkapan terkenal, “tidak ada gading yang tidak retak”, ungkapan ini seringkali hadir untuk mengungkapkan tidak ada yang selalu sempurna. Oleh sebab itu, penulis berharap kepada semua pihak yang telah membaca skripsi ini untuk memberikan masukan, evaluasi, dan saran yang membangun supaya tulisan ini semakin kaya dan semakin baik. Semoga tulisan ini bermanfaat untuk menambah wawasan pembaca dan bermanfaat pula untuk semua kalangan.

Surabaya, 25 Juni 2021

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----------|
| Halaman Judul..... | i |
| Lembar Persetujuan Publikasi Karya Ilmiah | ii |
| Lembar Pernyataan Karya Ilmiah Non Plagiat | iii |
| Lembar Persetujuan Pembimbing Skripsi..... | v |
| Lembar Pengesahan Skripsi | vi |
| Kata Pengantar | vii |
| Daftar Isi..... | ix |
| Abstrak Skripsi..... | xi |
| <i>Abstract</i> | xii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1. Latar Belakang | 1 |
| 1.2. Rumusan Masalah | 10 |
| 1.3. Tujuan Penelitian | 10 |
| 1.4. Metode Penelitian..... | 10 |
| 1.4.1. Sumber Data..... | 10 |
| 1.4.2. Jenis Penelitian dan Metode Analisis Teks | 11 |
| 1.5. Tinjauan Pustaka | 12 |
| 1.6. Skema Penulisan | 15 |
| BAB II EKSISTENSIALISME DAN ALBERT CAMUS | 18 |
| 2.1. Pengertian Eksistensialisme | 18 |
| 2.2. Gagasan Eksistensialisme Dalam Sejarah Filsafat Barat | 20 |
| 2.2.1. <i>Akar Gagasan Eksistensialisme Pada Era Yunani Kuno</i> | 22 |

| | |
|--|-----|
| 2.2.2. Akar Gagasan Eksistensialisme Pada Era Abad Pertengahan | 28 |
| 2.2.3. Gagasan Eksistensialisme Pada Era Modern | 30 |
| 2.2.4. Gagasan Eksistensialisme Pada Era Kontemporer | 36 |
| 2.3 Kekhasan Pemikiran Eksistensialisme | 59 |
| 2.4 Riwayat Hidup Albert Camus | 62 |
| 2.5 Para Filsuf Yang Memengaruhi Albert Camus | 75 |
| 2.5.1. Soren Kierkegaard | 75 |
| 2.5.2. Friedrich Nietzsche | 76 |
| 2.5.3. Feodor Dostoevsky | 78 |
| 2.5.4. Jean Paul Sartre..... | 79 |
| BAB III GAGASAN EKSISTENSIALISME ALBERT CAMUS DALAM <i>MITE</i> | |
| <i>SISIFUS</i> | 84 |
| 3.1. Konteks Penulisan Buku Mite Sisifus | 84 |
| 3.2. Absurditas Sebagai Titik Tolak Eksistensialisme Albert Camus..... | 90 |
| 3.3. Sikap Atas Absurditas | 104 |
| 3.3.1. Bunuh Diri Fisik | 105 |
| 3.3.2. Bunuh Diri Filosofis | 108 |
| 3.3.3. Tiga Manusia Absurd | 115 |
| 3.3.3.1. Penggoda (Don Juan) | 117 |
| 3.3.3.2. Aktor | 120 |
| 3.3.3.3. Penakluk | 123 |
| 3.3.4. Benang Merah Atas Sikap Manusia Absurd | 126 |
| BAB IV PENUTUP | 130 |
| 4.1. Relevansi | 130 |
| 4.2. Tanggapan Kritis..... | 139 |

| | |
|-----------------------|-----|
| 4.3. Kesimpulan | 143 |
| 4.4. Saran..... | 144 |
| Daftar Pustaka | 145 |

ABSTRAKSI

GAGASAN EKSISTENSIALISME ALBERT CAMUS DALAM BUKU MITE SISIFUS

LEONARDUS SATRIO PRIAMBODO

1323017008

Eksistensialisme sebagai salah satu dari gerakan Filsafat Barat, salah satunya mengkaji permenungan mengenai absurditas. Absurditas merupakan situasi di mana dunia hadir tanpa makna dan nalar manusia tidak mampu menemukan kejelasan di tengah dunia yang penuh dengan kontradiksi, ketidakpastian, keterasingan dan penderitaan. Camus mengajukan sebuah pertanyaan yang dianggapnya sebagai pertanyaan yang mendesak untuk dijawab yakni mengenai bunuh diri. Akan tetapi, Camus menolak bunuh diri sebagai keputusan yang otentik. Di tengah situasi absurditas semacam itu, sikap apa yang dapat ditawarkan ketika dunia tidak lagi bermakna dan penuh dengan kontradiksi ini? Albert Camus, salah seorang filsuf eksistensialis, melalui gagasan eksistensialismenya, mengajukan sebuah sikap yang otentik untuk tetap bahagia di tengah situasi absurditas.

Adapun tujuan penulisan karya tulis ini adalah untuk mengupas gagasan eksistensialisme Albert Camus dalam buku Mite Sisifus. Jenis data yang digunakan untuk mengerjakan karya tulis ini adalah penelitian kualitatif di mana diperoleh melalui studi pustaka. Jenis penelitian yang dipilih oleh penulis adalah refleksi filosofis pemikiran filsuf. Metode penelitian yang digunakan penulis dalam karya tulis ini adalah metode interpretasi, kesinambungan historis dan holistika.

Dari hasil penelitian, penulis menemukan bahwa gagasan eksistensialisme Albert Camus tidak terlepas dengan perasaan absurditas sebagai permasalahan eksistensialismenya. Absurditas adalah titik awal menuju gagasan eksistensialismenya yang ditunjukkan melalui tiga sikap manusia absurd yang menentang sikap bunuh diri, baik bunuh diri fisik maupun bunuh diri filosofis. Tiga manusia ini adalah tokoh yang Camus gambarkan sebagai tawaran bersikap secara otentik yang hidup di tengah-tengah absurditas. Kesamaan sikap yang dimiliki oleh tiga manusia absurd itu disebut sebagai pemberontakan. Pemberontakan adalah sikap manusia absurd yang hidup tanpa harapan pada yang transenden dan hidup pada apa yang dijalani di dunia saat ini.

Kata Kunci: Albert Camus, Eksistensialisme, Absurditas, Bunuh Diri Fisik, Bunuh Diri Filosofis, Pemberontakan.

ABSTRACT

THE EXISTENTIALISM NOTION OF ALBERT CAMUS IN THE MYTH OF SISYPHUS

LEONARDUS SATRIO PRIAMBODO

1323017008

Existentialism as one of the Western Philosophy movements, one of which examines reflections on absurdity. Absurdity is a situation in which the world exists without meaning and human reasoning is unable to find clarity in a world which full of contradiction, indeterminacy, stranger, and suffering. Camus asked a question that he considered an urgent question to answer, and that is about suicide. But, Camus refuse suicide as authentic decision. In the midst of such a situation of absurdity, what attitude can one offer when the world is meaningless and full of contradictions? Albert Camus, one of the existentialist philosophers, through his idea of existentialism, proposed an authentic attitude to stay happy in the midst of absurd situations.

The purpose of writing this paper is to examine Albert Camus existentialism ideas in *The Myth of Sisyphus*, his book. The type of data used to do this paper is qualitative research which is obtained through literature study. The type of research chosen by the author is a philosophical reflection of the philosophers thinking. The research method used by the author in this paper is the method of interpretation, historical continuity, and holistical.

From the results of the study, the authors found that Albert Camus existentialism notion was inseparable from the feeling of absurdity as his existentialism problem. Absurdity is the starting point to his existentialism idea which is shown by the three absurd man attitudes that oppose suicidal attitudes, both physical and philosophical suicide. These three absurd man are characters that Camus describes as an offer to act authentically who lives in the midst of absurdity. The similiarity of attitudes shared by these three absurd man is called revolt. Revolt is an absurd man's attitude who lives hopelessly on the transcendent and lives on what is lived in the world today.

Keywords: Albert Camus, Existentialism, Absurdity, Physical Suicide, Philosophical Suicide, Revolt.